

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Identifikasi Masalah

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah merumuskan permasalahan yang ada sehingga hasilnya tidak keluar dari alur penelitian. Seperti yang ada pada bab 1, permasalahan yang timbul adalah Akses media sosial sudah semakin berkembang dan banyak, dan hampir seluruh siswa-siswi, pada SMP Negeri 1 Ambon mempunyai beberapa akun media sosial. Dan waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial pun terkadang melebihi waktu belajar, sehingga dapat mengakibatkan prestasi siswa menurun. Dan pola asuh orangtua yang tidak baik dapat menurunkan Prestasi siswa di Sekolah.

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh pola asuh orangtua dan media sosial terhadap prestasi belajar anak di Sekolah dan untuk melengkapi salah satu syarat yang telah ditentukan dalam mencapai kelulusan pada Program Strata Satu (S1) untuk jurusan Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

3. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ditujukan untuk mendapatkan teori-teori dari para ahli dan mempelajari *literature* serta penelitian-penelitian yang terlebih dahulu dilakukan sebagai acuan untuk penelitian ini. Dan yang akan dijadikan landasan pada penelitian ini. Studi ini meliputi pemahaman tentang teori dan konsep serta metode yang relevan untuk membentuk kerangka berpikir, agar penelitian ini bersifat logis.

4. Survei

Untuk mengetahui hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan bahan masukan, maka survei yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada siswa – siswi yang berada pada SMP Negeri 1 Ambon sebagai Studi Kasus yang dilakukan oleh peneliti.

5. Penentuan Sampel Penelitian

Sampel penelitian (responden) dalam penelitian ini adalah siswa – siswi SMP Negeri 1 Ambon, Kelas 8 (VIII) dan Kelas 9 (IX).

6. Pembuatan Kuesioner

Pembuatan kuesioner dilakukan untuk memperoleh data –data yang mendukung penelitian ini.

7. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data yang didapat dari 99 responden yang mengisi kuesioner dan melakukan pengolahan data menggunakan Program SPSS 21

8. Analisis Data

Menganalisa hasil pengumpulan data untuk mendapatkan hasil kesimpulan yang *valid* dan *relevan*.

9. Kesimpulan dan Saran

Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan saran-saran sebagai usulan perbaikan dari penelitian ini.

3.2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian”.

A. Kuesioner atau Angket (*Questionnaire*)

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010 : 151) “Kuesioner (*Questionnaire*) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal- hal yang ia ketahui”.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket (*questionnaire*) yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tujuan dari penyebaran kuesioner untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden, sehingga hasil kuesioner dapat dan kemudian dianalisa. Dalam skala *Likert*, jawaban yang dikumpulkan

dapat berupa pernyataan positif ataupun pernyataan negatif. Untuk setiap item pernyataan akan diberi bobot sebagai berikut :

Tabel III.1 : Pernyataan Item Untuk Variabel Penelitian untuk Pola Asuh Orangtua

No	Pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
1	SS (Sangat Sering)	5	1
2	SR (Sering)	4	2
3	K (kadang-kadang)	3	3
4	JR (Jarang)	2	4
5	TP (Tidak Pernah)	1	5

Berdasarkan pemberian skor tersebut akan diperoleh total skor dari seluruh pernyataan. Total skor tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu demokratis dan kurang demokratis. Batasan skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

- a. Demokratis jika total skor pengukuran pola asuh orangtua $>$ rata-rata
- b. Kurang demokratis jika total skor pengukuran pola asuh orang tua \leq rata-rata

B. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan atau semua data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.

Dalam penelitian ini, tujuan dari memperoleh dokumentasi untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan latar belakang dari instansi

berupa sejarah sekolah, struktur organisasi dan fungsi dan sebagainya dari pihak terkait pada SMP Negeri 1 Ambon, sehingga hasil penelitian lebih akurat.

3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:190) “Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memahami kriteria data yang baik dan mampu menentukan teknik yang tepat dalam mengumpulkan data. Jika tidak maka data yang dikumpulkan tidak akan diperoleh secara sempurna”. Syarat-syarat data yang baik yaitu data harus akurat, relevan dan *up to date*.

Selanjutnya, berikut adalah penjelasan dari jenis-jenis data yang dilakukan dalam penelitian diberbagai aspek.

1. Pembagian data menurut cara memperolehnya yaitu Data Primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari Sumber pertama. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari Kepala SMP Negeri 1 Ambon, tanpa melalui perantara dari luar instansi.

2. Pembagian data menurut sumbernya yaitu Data Internal.

Data internal adalah data yang berasal dari dalam instansi mengenai kegiatan lembaga dan kepentingan instansi sendiri. Dalam hal ini data yang didapat dalam penelitian ini hanya berasal dari SMP Negeri 1 Ambon, dan data kuesioner yang diisi oleh 99 siswa-siswi SMP Negeri 1 Ambon.

B. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah siswa- siswi SMP Negeri 1 Ambon.

C. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pada penelitian ini, yang menjadi Populasi yaitu Siswa – siswi SMP Negeri 1 Ambon, dengan pemilihan siswa- siswi kelas VIII dan kelas IX dengan jumlah responden 99 siswa. karena dipandang telah menyesuaikan diri dengan lingkungan sehari-hari. Teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Sampel dipilih secara acak dari populasi.

Sebelum menarik sampel penelitian terlebih dahulu menentukan jumlah minimum sampel. Penentuan jumlah minimum sampel dalam penelitian ini menggunakan teori slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Sugiyono (2010:62)

Dimana :

- n = Jumlah elemen/anggota sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = error level

3.4. Metode Analisis Data

Ada dua macam data yang digunakan dalam proses analisa antara lain: data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini data yang diperoleh diperlakukan sebagai data kuantitatif yang metode analisisnya menggunakan *tools* SPSS 21.

A. Input Data

Dari hasil Kuesioner atau Angket (*Questionnaire*), akan dilakukan penginputan data kedalam analisis statistik menggunakan program komputer SPSS 21

B. Analisis Data

Data variabel X dan Y akan dianalisis sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

C. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian, yaitu validitas logis (*logical validity*) dan validitas empirik (*empirical validity*):

1. Validitas Logis (*logical validity*) adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran. Instrumen dinyatakan memiliki validitas apabila

instrumen tersebut telah dirancang dengan baik dan mengikuti ketentuan yang ada.

2. Validitas Empirik (*empirical validity*) adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas apabila sudah teruji dari pengalaman.

Setelah diisi oleh responden dan terkumpul kembali, selanjutnya peneliti menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, diantaranya koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : Muhidin, Abdurahman, 2007:35

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r maka item kuesioner dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
2. Jika nilai hitung r lebih kecil ($<$) dari nilai tabel r maka item kuesioner dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
3. Nilai tabel r dapat dilihat pada $(\alpha) - 0.05$ atau 5% atau 0.01 dengan derajat kebebasan ($db=n-2$).

D. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan – perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik:

1. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

2. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya, maka berapalipun diambil tetap sama.
3. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan.
4. Alat ukur reliabel akan senantiasa menghasilkan hasil yang sama pada waktu yang berlainan, jadi reliabel secara konsisten member hasil ukuran yang sama.

Uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan standar nilai *Cronback Alpha*. Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas menggunakan *Cronback Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Sumber : Muhidin, Abdurahman, 2007:38

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen / koefisien alfa

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Menurut Riduwan (2010:229) “ketentuan tingkat kesalahan (α) – 0.05 atau 5% atau 0.01 dengan derajat kebebasan ($db=n-2$). Kaedah keputusan:

1. Jika t hitung $>$ t tabel berarti maka signifikan (valid), sebaliknya
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka tidak signifikan (tidak valid)

Untuk mendukung tingkat validitasnya dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Window*, sehingga dapat diketahui nilai dari kuesioner pada setiap variable bebas.

Menurut Sugiyono (2006:275) “untuk dapat diputuskan instrumen tersebut reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan n =jumlah responden taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian”.

E. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011 :160) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil”. Salah satu uji normalitas, dimana akan menguji variabel bebas X dan variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusikan normal atau tidak normal. Hasil uji regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan terikat mendekati normal atau normal sama sekali.

F. Analisa Korelasi

Analisa korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Semakin nyata hubungan linier (garis lurus), maka semakin kuat atau tinggi derajat hubungan garis lurus antara kedua variabel atau lebih. Analisa korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu variabel (*Predictor*) yang merupakan variabel terikat dengan variabel-variabel kriteria ukuran yang merupakan variabel bebas merupakan alat analisis.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa dengan variabel-variabel bebas (X). Model yang digunakan dalam analisa korelasi linier. untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, secara sederhana dapat diterangkan berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi dari *Guilford Empirical Rules* berikut:

1. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Hubungan sangat lemah
2. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Hubungan rendah
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,700 = Hubungan sedang
4. Antara 0,700 sampai dengan 0,900 = Hubungan kuat
5. Antara 0,900 sampai dengan 1,000 = Hubungan sangat kuat / tinggi

Sumber : Muhidin, Abdurahman (2007:128)

G. Analisa Regresi Berganda

Menurut Muhidin (2007:198) “Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau juga untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y.

Sesuai dengan tujuan penelitian adalah pengaruh pola asuh orang tua dan media sosial terhadap prestasi belajar siswa maka untuk mengetahuinya dilakukan analisa korelasi dan regresi berganda ditunjukkan pada persamaan regresi ganda yang dirumuskan dua variabel bebas sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 .$$

Dimana:

Y = Kinerja Biaya

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai

a = Nilai Konstanta Y jika X= 0

b = Nilai arah sebagai prediksi yang menunjukkan +/- variabel.